

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dalam proses koordinasi antara Kecamatan Bandar Sribhawono dengan desa – desa yang ada diwilayah kecamatan tersebut sudah cukup baik, Kecamatan berkordinasi dengan menyampaikan informasi ke Desa dan memberikan pengawasan, batasan-batasan tentang dana yang diturunkan dari dana APBD ke Desa. Akan tetapi dalam berkoordinasi masih ada kendala – kendala yang pada akhirnya membuat kegiatan pelaksanaan pembangunan belum tercapai secara optimal.
2. Terkait dengan permasalahan dalam melakukan kegiatan koordinasi antara Kecamatan dengan Desa terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala kendala itu antara lain :
 - a. Kecamatan tidak dapat memutuskan kebijakan karena itu program-program yang diusulkan oleh desa-desa belum tentu semuanya bisa terealisasikan. Karena Kecamatan menjadi penyambung kebijakan pemerintah daerah dengan masyarakat luas, fungsi-fungsi koordinatif dan pembinaan pada level desa dan kelurahan menjadi tanggung jawab Kecamatan sebagai

perangkat daerah organisasi dengan melaksanakan sebagian urusan otonomi daerah yang dilimpahkan Bupati dan tugas-tugas umum pemerintahan.

- b. Jarak antara Desa dengan Kecamatan khususnya pada Desa Mekar Jaya yang tidak didukung oleh infrastruktur jalan yang kurang memadai. Karena pembangunan jalan yang ada di desa tersebut masih dapat dikatakan belum optimal, ini dapat dilihat dari keadaan jalan tersebut dimana masih banyaknya jalan yang rusak dan berlubang, pembuatan jalan aspal masih dalam proses sedang berjalan dan masih dalam tahap onderlagh.
- c. Bantuan lokasi dana dari Pemerintah Daerah kepada Desa yang terbatas. Karena terbatasnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan pendapatan desa. PAD sendiri berasal dari alokasi APBN, bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota.
- d. Berkenaan dengan swadaya masyarakat masih ada beberapa Desa yang tingkat partisipasinya kurang. Karena mayoritas masyarakat khususnya di Desa Mekar Jaya mata pencahariannya adalah petani dan pekebun yang waktu kegiatan sehari-harinya habis di sawah dan kebun. Selain itu, pada masyarakat di desa-desa lain sebagian besar masyarakatnya kurang berpartisipasi aktif dalam bergotong-royong kecuali jika ada kegiatan atau acara tertentu saja seperti adanya lomba desa.

Terkait masalah koordinasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan Kecamatan Bandar Sri Bhawono menjalankan kebijakan – kebijakan yang ada sesuai dengan program dana alokasi dan dana pemerintah yang ada. Kecamatan hanya bertugas sebagai pelaksana dan hanya bertugas mengkondisikan nya saja,

bukan sebagai penentu dan pengambil kebijakan. Dari hal tersebut, program kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya adalah program APBD dengan jenis lapen kegiatannya yaitu pembangunan sumur bor dan jalan lapen di beberapa desa. Pada program APBN program yang dilakukan yaitu pembangunan danau Kemuning di Desa Sribhawono dan Program Gerbang Indah Bumei Tuwah Bepadan pada tiap-tiap desa.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan koordinasi antara kecamatan dengan desa maka akses jalan yang ada di Desa khususnya Mekar Jaya perlu segera di relisasikan agar bisa dilalui sehingga memudahkan masyarakat khususnya pamong yang ada di desa tersebut dalam melaksanakan koordinasi dan urusan lain yang berkaitan khususnya pada pelaksaan pembangunan.
2. Berkaitan dengan pengalokasian anggaran yang dikarenakan oleh dana yang terbatas maka program-program yang ada harus tepat sasaran (d disesuaikan dengan kebutuhan yang paling penting/skala prioritas) agar alokasi anggaran yang ada bisa lebih besar maka perlu menempatkan Putra Daerah dalam kancah perpolitikan sehingga bisa memperjuangkan kepentingan yang ada di Kecamatan tersebut.
3. Dalam pelaksanaan koordinasi diperlukan penyusunan agenda yang baik agar pelaksanaan program-program yang ada baik dalam proses perumusan kebijakan hingga pelaksanaan pembangunan bisa berjalan dengan baik dan sistematis.

4. Koordinasi antara Kecamatan dengan Desa khususnya dalam pelaksanaan pembangunan harus dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya berkoordinasi dengan cara membangun komunikasi yang baik antara pihak-pihak yang saling berkoordinasi, kegiatan yang menyangkut kepentingan koordinasi harus dapat diagendakan atau diprogramkan dengan demikian ada suatu kejelasan dalam membangun kesepakatan atau komitmen sehingga menimbulkan masukan balik (*feedback*) pada setiap proses koordinasi.
5. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang berkaitan dengan swadaya masyarakat Kecamatan harus lebih sering mengadakan kegiatan yang mengikutsertakan desa-desa yang ada dan masyarakat sehingga tingkat partisipasinya bisa lebih baik dan keinginan untuk maju juga meningkat. Selain itu, untuk lebih meningkatkan lagi partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Desa, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan alokasi dana setiap tahunnya. Sehingga dengan keberhasilan pembangunan desa akan menjadi keberhasilan pembangunan secara menyeluruh di kabupaten.